

## **Tinjauan Keluarga tentang Tempat Terakhir Perawatan pada Pasien di Saat Terakhir Kehidupan (Stadium Terminal)**

*Warih Andan Puspitosari*

*Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

### **Pendahuluan**

Lebih dari seabad yang lalu, perawatan di rumah dan rumah sakit meningkat menjadi tempat kematian, walaupun demikian belum ada penelitian secara nasional yang mengamati kecukupan atau kualitas perawatan pasien stadium terminal di institusi kesehatan dibandingkan dengan perawatan di rumah.

### **Tujuan :**

Untuk mengevaluasi penduduk Amerika tentang pengalaman saat-saat terakhir kematian pada anggota keluarganya antara perawatan di rumah dan di institusi kesehatan.

### **Desain, Tempat, dan Obyek Penelitian :**

Survey pada 1578 kematian melalui anggota keluarga atau anggota-anggota lain yang dapat dipercaya dari 1,97 juta kematian oleh karena penyakit kronis di Amerika Serikat pada tahun 2000, dengan kemungkinan kelompok sampling.

Para informan ditanya melalui telepon tentang pengalaman pasien terhadap tempat terakhir perawatan (syarat: pasien mendapat perawatan terakhir lebih dari 48 jam di tempat terakhir tersebut).

### **Pengukuran Hasil :**

Tanggapan para pasien dan keluarga (termasuk petugas kesehatan) yang berkumpul di tempat perawatan terakhir, meliputi: (1) tersedianya kenyamanan fisik yang diinginkan dan dukungan emosi untuk pasien yang sekarat, (2) dukungan dalam pembuatan keputusan, (3) memperlakukan orang yang sekarat dengan penuh penghormatan, (4) memenuhi kebutuhan emosional keluarga, dan (5) penyediaan perawatan yang terkoordinasi.

## Hasil :

Sejumlah 1059 (67,1%) dari 1578 kematian, tempat perawatan terakhir adalah institusi kesehatan. Dari 519 pasien sekarat di rumah yang diwakili oleh sample ini, 198 (38,2%) tidak menerima pelayanan perawatan, (12,5%) mengalami pelayanan perawatan rumah, dan 256 (49,3%) mendapat pelayanan perawatan rumah seperti di rumah sakit. Sekitar seperempat dari total pasien mengalami nyeri atau sesak napas, tidak mendapat perawatan cukup, dan seperempat lagi dikomunikasikan ke dokter. Lebih dari sepertiga responden yang dirawat oleh agen kesehatan rumah, perawat rumah, atau rumah sakit dilaporkan kurang mendapat dukungan emosional untuk pasien dan atau satu atau lebih sangat memperhatikan dukungan emosional keluarga dibandingkan dengan sekitar seperlima dari yang menerima perawatan rumah seperti rumah sakit. Perawatan di rumah kurang disukai daripada mereka yang dirawat di rumah sakit atau di rumah perawatan, karena selalu diperlakukan dengan baik pada akhir hidupnya (masing-masing 68,2% vs 79,6% dan 96,2%). Anggota keluarga pasien yang menerima perawat rumah seperti rumah sakit lebih puas dengan kualitas pelayanan: 70.7% "excellent" dibandingkan dengan di institusi kesehatan atau di rumah.

## Kesimpulan :

Banyak orang yang sekarat/meninggal di tempat institusi kesehatan tidak mendapat hal-hal yang menyenangkan, komunikasi dengan dokter dan dukungan emosi, tetapi mendapat perawatan yang lebih terhormat/layak. Sedangkan pada anggota keluarga pasien yang meninggal dengan perawatan di rumah seperti di AS dilaporkan lebih mengalami kepuasan.

Disarikan : *JAMA*. 2004;291;88-93 oleh Joan M. Teno, MD, MS; Brian R. Clarridge, PhD; Virginia Casey, PhD, MPH; Lisa C. Welch, MA; Terrie Wetle, PhD; Renee Shield, PhD; Vincent Mor, PhD